Strategi Penguatan Kelembagaan Pengelolaan Wisata Tracking di Kawasan Perhutanan Sosial di Kabupaten
Kulon Progo
Eka Fatimatussahra, 3. Dr. Ir. Wiyono, S.Hut., M.Si., IPU.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

STRATEGI PENGUATAN KELEMBAGAAN PENGELOLAAN WISATA *TRACKING* DI KAWASAN PERHUTANAN SOSIAL DI KABUPATEN KULON PROGO

Eka Fatimatussahra[1]

Wiyono[2]

INTISARI

Keterbatasan ruang ekonomi masyarakat akibat pembatasan pemanfaatan hutan serta stagnasi sektor wisata pasca pandemi Covid-19 mendorong Kelompok Tani Hutan Kemasyarakatan (KTHKm) untuk menginisiasi unit usaha baru berupa wisata *tracking* Wilissari. Wisata *tracking* ini dikelola oleh lembaga baru yang merupakan aliansi dari beberapa KTHKm. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang berpengaruh sekaligus merumuskan strategi penguatan kelembagaan pengelolaan wisata *tracking* Wilissari. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, Threat*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa penguatan kelembagaan secara mendasar dihambat oleh keterbatasan legalitas, aturan formal, dan kapasitas pengelola, namun berpeluang besar untuk diwujudkan dengan kekuatan modal sosial, dukungan kebijakan pemerintah, serta kemitraan strategis. Strategi penguatan yang relevan diarahkan pada transformasi tata kelola informal menjadi legal-formal sebagai fondasi utama, yang diperkuat melalui optimalisasi kolaborasi multipihak guna mengatasi keterbatasan teknis dan finansial demi menjamin keberlanjutan pengelolaan.

Kata kunci: Tata Kelola, Hutan Lindung, Ekowisata, Kelompok Tani, Pemberdayaan Masyarakat, Pengembangan Wilayah

---

[1] Mahasiswa, Program Studi Sarjana Terapan Pengelolaan Hutan, Departemen Teknologi Hayati dan Veteriner, Sekolah Vokasi, Universitas Gadjah Mada.
[2] Dosen Pembimbing Tugas Akhir, Program Studi Sarjana Terapan Pengelolaan Hutan, Departemen Teknologi Hayati dan Veteriner, Sekolah Vokasi, Universitas Gadjah Mada.

Strategi Penguatan Kelembagaan Pengelolaan Wisata Tracking di Kawasan Perhutanan Sosial di Kabupaten
Kulon Progo
Eka Fatimatussahra, 3. Dr. Ir. Wiyono, S.Hut., M.Si., IPU.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

INSTITUTIONAL STRENGTHENING STRATEGIES FOR TRACKING TOURISM MANAGEMENT IN SOCIAL FORESTRY AREA OF KULON PROGO REGENCY

Eka Fatimatussahra[1]

Wiyono[2]

ABSTRACT

The community's limited economic space due to forest utilization restrictions, coupled with the post-pandemic stagnation of the tourism sector, has driven Community Forestry Groups (KTHKm) to initiate a new business unit, namely the Wilissari tracking tourism. This tracking tourism is managed by a new institution established through an alliance of several KTHKm. Therefore, this study aims to identify influential factors while formulating institutional strengthening strategies for Wilissari tracking tourism management. A descriptive qualitative method utilizing SWOT (Strength, Weakness, Opportunity, Threat) analysis was employed. The results indicate that institutional strengthening is fundamentally hindered by limited legality, formal regulations, and managerial capacity; however, it holds substantial potential for realization driven by strong social capital, supportive government policies, and strategic partnerships. The relevant strengthening strategy focuses on transforming informal governance into a legal-formal structure as the core foundation, reinforced by optimizing multi-stakeholder collaboration to overcome technical and finansial constraints and ensure sustainable management.

Keywords: Governance, Protected Forest, Ecotourism, Farmers Group, Community Empowerment, Regional Development.

---

[1] Undergraduate Student, Bachelor of Applied Science in Forest Management, Department of Bioresources Technology and Veterinary, School of Applied Sciences, Universitas Gadjah Mada.
[2] Thesis Supervisor, Bachelor of Applied Science in Forest Management, Department of Bioresources Technology and Veterinary, School of Applied Sciences, Universitas Gadjah Mada.